## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada penyajian data dan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Pelaksanaan pembelajaran fikih di MTs Al-Istiqomah Banjarmasin ada beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran juga meliputi beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir (penutup), dan evaluasi dilaksanakan pada awal pembelajaran, akhir pembelajaran, dan akhir bab.
- Faktor penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih di MTs Al-Istiqomah Banjarmasin yaitu latar belakang pendidikan guru S1 PAI, Pengalaman mengajar 17 tahun, Sarana dan prasana yang memadai.
- 3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu faktor peseta didik yaitu kurangnya minat dan perhatian peseta didik dalam pembelajaran kebayakan dari peseta didik masih ada yang kurang fokus dalam pembelajaran, keluar masuk kelas,dan berbicara degan teman sebangku, dan lingkungan sekolah yang kurang kondusif yang terletak di pinggir jalan raya.

## B. Saran

Saran-saran penulis berhubung dengan pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Istiqomah Banjarmasin:

- Kepada guru, khususnya kepada guru mata pelajaran Fikih semoga dapat mengembagkan pengetahuan dan kompetensinya tentang perencanaan seperti pembuatan program tahunan, program semester, RPP dan Silabus. Agar pelaksanaan pembelajaran dan evalusi , dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 2. Kepada peseta didik, agar lebih meningkatkan minat, perhatian dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari karena semuanya merupakan bekal untuk di dunia dan kahirat.
- 3. Bagi para pembaca yang belum menjadi guru maupun sudah menjadi guru, bukan hanya guru namun orang tua juga hendaknya agar terus memperhatikan, membimbing, dan mengajari peserta didik terutama dalam hal ibadah karena kita memimiliki kewajiban sebagai umat Islam.